



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 18017-18023

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Profitabilitas dan Leverage pada Konservatisme Akuntansi di Emiten Sektor Keuangan Sub Sektor Bank yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020

Fitri Yuliani^{1✉}, Alya Saskia², Annisa Dewi Firdaus³

Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: 2010631030019@student.unsika.ac.id^{1✉}

Abstrak

Jurnal Ini mengulas tentang bagaimana pengaruh Profitabilitas dan leverage terhadap konservatisme akuntansi. Yang bertujuan untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya terhadap konservatisme di perusahaan yang terdaftar di BEI. Penyajian Penerapan konservatisme akuntansi dalam menyajikan laporan keuangan. Oleh karena itu, kefleksibelitasannya harus diimplementasikan. Sampel penelitian ini menggunakan perusahaan publik atau emiten dari subsektor bank penyedia jasa moneter di BEI pada tahun 2018 hingga 2020. Penelitian ini mengambil sampel sepuluh perusahaan publik. Setelah dilakukan uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda, sebagian besar perusahaan juga menunjukkan bahwa profitabilitas dan leverage berpengaruh positif terhadap konservatisme aset. Selain itu, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel purposive yang dimaksudkan untuk menghasilkan sampel yang representatif berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Kata Kunci: *Profitabilitas, Leverage, Konservatisme*

Abstract

This journal reviews how profitability and leverage influence accounting conservatism. The aim is to find out how much influence it has on conservatism in companies listed on the IDX. Presentation Application of accounting conservatism in presenting financial reports. Therefore,kefleksibelitasan adanya harus diimplementasikan. This study's sample uses public companies or emitents from the bank's subsectors that provide monetary services in the BEI between 2018 and 2020. This study includes a sample of ten public companies. After doing a classical assumption test and a berganda regression analysis, most of the companies also showed that profitability and leverage had a positive impact on asset conservatism. Additionally, the sample used in this study is a purposive sample, which is intended to yield representative samples based on predetermined criteria.

Keywords: *Leverage, Profitability, Conservatism*

PENDAHULUAN

Entitas yang bertanggung jawab memfasilitasi penawaran umum efek kepada masyarakat umum disebut penerbit. Selain itu, emiten adalah pihak yang berupaya menarik calon investor yang berminat mendanai suatu usaha. Salah satu hal yang dilakukan emiten adalah memastikan perusahaan memiliki data dan kinerja keuangan yang kuat. Informasi tersebut mereka peroleh dari laporan keuangan yang disampaikan perusahaan secara berkala.

Laporan keuangan adalah jenis informasi keuangan yang menunjukkan keuntungan, kerugian, dan kegiatan usaha suatu perusahaan pada suatu waktu tertentu. Untuk menggambarkan kinerja perusahaan, terhadap keuangan, keberadaan laporan keuangan dapat digunakan. Laporan keuangan berfungsi untuk membangun konservatisme akuntansi. Leverage merupakan pinjaman atau total Utang yang di pakai untuk menghasilkan return bagi perusahaan atau investasi. Leverage terutama ditentukan oleh total utang terhadap aset, meskipun hal ini juga dapat dipengaruhi oleh utang jangka pendek dan jangka panjang. Dalam hal ini, analisis akan fokus pada dua faktor: leverage dan profitabilitas. Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan seberapa menguntungkan suatu perusahaan berdasarkan total aset yang dimilikinya, atau seberapa menguntungkan perusahaan berdasarkan pendapatan penjualan. Ini digunakan untuk membandingkan kemampuan perusahaan. Konservatisme akuntansi merupakan prinsip akuntansi keuangan yang mengharuskan akuntan meninjau laporan keuangan secara cermat ketika menghadapi situasi yang tidak pasti.

Maka dari itu adapun rumusan masalah diantaranya:

1. Apakah terdapat dampak negatif terhadap profitabilitas dan leverage sehubungan dengan konservatisme aset di sektor keuangan berkembang?
2. Apakah leverage mempunyai efek yang signifikan atas konservatisme akuntansi?

Menanggapi pertanyaan di atas, tujuan artikel ini adalah untuk mengetahui bagaimana utang dan profitabilitas mempengaruhi komitmen perusahaan terhadap konservatisme akuntansi. Selain itu, penelitian ini akan menghasilkan bahan kajian, membantu proses pengambilan keputusan perusahaan, dan meningkatkan transparansi dalam proses penyusunan laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Data penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Mayoritas terdapat pada Perusahaan Subsektor Bank Sektor Publik atau Devisa yang terdaftar di BEI tahun anggaran 2018–2020. Data tersebut diperoleh dari database BEI (www.idx.co.id).

Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 10 sampel perusahaan keuangan atau bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi kriteria, Metode yang digunakan antara lain pengumpulan data berupa penjualan tahunan subsektor sektor perbankan terhadap perekonomian Indonesia antara tahun 2018 hingga 2020. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode hipotetis sampling.

Variabel Penelitian

1. Variabel dependen

Variabel dependen Variabel dependen dalam penelitian ini ialah konservatisme akuntansi yang memakai perhitungan total akrual yang mengacu pada penelitian Givoly dan Hayn (2000):

$$KA_{it} = NI_{it} - CFO_{it} \times (-1)$$

Keterangan :

KA_{it} = Tingkat konservatisme perusahaan i pada tahun t

NI_{it} = Laba sebelum extraordinary item ditambah dengan depresiasi perusahaan i pada tahun t

CFO_{it} = Cash flow dari kegiatan operasi untuk perusahaan i pada tahun t

Dunia usaha dikatakan memiliki sikap konservatif yang tinggi terhadap ketidakpastian jika nilai K berada di atas nol (positif). Hal ini disebabkan oleh laba yang lebih banyak terdapat dalam laporan keuangan dibandingkan kas yang sangat penting bagi kegiatan operasional. Sebaliknya, dunia usaha dikatakan memiliki kualitas aset konservatif yang tinggi jika kekayaan bersihnya berada di bawah ambang batas (negatif). Hal ini disebabkan oleh laba yang lebih banyak terdapat dalam laporan keuangan dibandingkan modal yang tersedia untuk kegiatan operasional.

2. Variabel independen

a. Leverage

Leverage adalah istilah untuk sejumlah uang yang secara logis tidak berhubungan dengan bisnis. Hal ini disebabkan karena aset dan uang yang dimiliki perusahaan menyebabkan terjadinya pembalikan arah (reversal) bagi perusahaan (Pratiwi, 2018). Rasio utang terhadap aset merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk membandingkan seluruh jumlah utang dan jumlah total aset. Dengan kata lain, beberapa aktivitas bisnis yang signifikan terkena dampak negatif dari faktor eksternal, atau beberapa faktor eksternal bisnis yang signifikan berdampak negatif terhadap manajemen aktif.

$$\text{Debt To aset Rasio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu indikator utama kemampuan suatu perusahaan dalam beroperasi. Ini menunjukkan seberapa baik kinerja karyawan perusahaan selama periode waktu tertentu dalam hal penjualan, pendapatan, dan opsi saham. Dalam penelitian ini profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan return on equity (ROE). ROE mengacu pada perbandingan antara total ekuitas suatu organisasi dan laboratoriumnya.

$$\text{ROE/ Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics									
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Leverage	33	1	5	2.61	1.088	.253	.409	-.765	.798
Profitabilitas	33	1	5	2.85	.939	.078	.409	-.289	.798
Konservatisme	33	1	5	2.97	1.132	.063	.409	-.702	.798
Valid N (listwise)	33								

2. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.323 ^a	.104	.044	1.106	

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage

3. Uji F

Uji F						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.268	2	2.134	1.744	.192 ^a
	Residual	36.702	30	1.223		
	Total	40.970	32			

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage
b. Dependent Variable: Konservatisme

4. Uji T

Uji T						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.272	.749		4.369	.000

Leverage	.226	.180	.217	1.251	.221
Profitabilitas	-.313	.209	-.260	-	.145
				1.497	

a. Dependent Variable: Konservatisme

5. Uji Normalitas

Uji Normalitas					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2.25	3.64	2.97	.365	33
Residual	-1.924	1.902	.000	1.071	33
Std. Predicted Value	-1.980	1.827	.000	1.000	33
Std. Residual	-1.740	1.719	.000	.968	33

a. Dependent Variable: Konservatisme

6. Uji multikolinieritas

Uji Multikolinieritas			
	Model	Profitabilitas	Leverage
1	Correlations	Profitabilitas	1.000
		Leverage	-.093
1	Covariances	Profitabilitas	.044
		Leverage	-.003

a. Dependent Variable: Konservatisme

7. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.323 ^a	.104	.044	1.106	1.823

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage
b. Dependent Variable: Konservatisme

8. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.272	.749		4.369	.000

Leverage	.226	.180	.217	1.251	.221
Profitabilitas	-.313	.209	-.260	-1.497	.145

a. Dependent Variable: Konservatisme

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan metode pengumpulan data SPSS ditemukan adanya hubungan positif yang signifikan antara leverage dan profitabilitas dengan jumlah akumulasi tabungan pada perusahaan publik atau Bank Sub Sektor Emiten Sektor Keuangan yang terdaftar di BEI. antara tahun 2018 dan 2020.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap konservatisme aktuarial. Perusahaan mematuhi secara ketat praktik akuntansi konservatif. mengurangi leverage dan profitabilitas. Secara teoritis, penelitian ini menunjukkan bahwa alokasi aset yang konservatif dapat mengurangi ketidakpastian dan risiko yang terkait dengan situasi bisnis, mengelola peluang manajerial, dan mencegah terjadinya asimetri informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Enni Savitri, 2016, *Konservatisme Akuntansi*.1 (1). *Pustaka Sahila Yogyakarta, Yogyakarta*.ISBN 60269503-3-8.
- Hans Hananto Andreas, A. A. (2017). KONSERVATISME AKUNTANSI DI INDONESIA. *JURNAL EKONOMI DAN BISNIS*, 1-23.
- Saputri, Yuliani Diah. 2013. "Faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan perusahaan terhadap konservatisme akuntansi." *Accounting Analysis Journal* 2 (2): 191– 98. <https://doi.org/ISSN 2252-6765>.
- Sofi Sani Safitri, s. p. (2020). PENGARUH LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN ROKOK TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2018 . *Journal of Sustainability Business Research (JSBR)*, 190-198.